

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja operasional Bus Trans Padang Koridor II diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kinerja operasional Bus Trans Padang Koridor II diperoleh hasil indikator yaitu untuk *load factor* rata-rata rute RTH – BTK pada hari kerja 16,99% dan pada hari libur 31,13%, sedangkan *load factor* rute BTK – RTH pada hari kerja 32,59% dan pada hari libur 53,29%. Untuk *headway* rata-rata pada hari kerja 10,57 menit dan pada hari libur 10,60 menit. Untuk waktu tunggu rata-rata pada hari kerja 5,29 menit dan pada hari libur 5,30 menit. Untuk waktu perjalanan rata-rata rute RTH – BTK pada hari kerja 56 menit 15 detik dan pada hari libur 58 menit 32 detik, sedangkan waktu perjalanan rata-rata rute BTK – RTH pada hari kerja 70 menit 58 detik dan pada hari libur 70 menit 8 detik. Untuk waktu henti rata-rata rute RTH – BTK pada hari kerja 54 detik dan pada hari libur 41 detik, sedangkan waktu henti rata-rata rute BTK – RTH pada hari kerja 41 detik dan pada hari libur 35 detik. Untuk kecepatan rata-rata rute RTH – BTK pada hari kerja 28,93 kmm/jam dan pada hari libur 27,74 km/jam, sedangkan kecepatan rata-rata rute BTK – RTH pada hari kerja 24,07 km/jam dan pada hari libur 24,07 km/jam. Untuk waktu sirkulasi rata-rata pada hari kerja 173,72 menit dan pada hari libur 174,35 menit.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis kinerja operasional Bus Trans Padang Koridor II diperoleh hasil indikator kinerja operasional yang sudah memenuhi standar pelayanan minimum yaitu waktu tunggu sudah berada pada rentang 5-10 menit, waktu perjalanan bus sudah berada pada rentang 60-90 menit, waktu henti rata-rata bus tidak lebih dari 60 detik, dan kecepatan rata-rata bus tidak melebihi 30km/ jam. Sedangkan untuk kinerja operasional yang belum memenuhi standar pelayanan minimum yaitu *load factor* rata-rata bus belum mendekati atau memenuhi nilai 70%, *headway* rata-rata bus sudah melebihi rentang 5-10 menit, dan waktu sirkulasi rata-rata pada hari libur belum memenuhi rentang 120-180 menit, ketiga indikator tersebut belum memenuhi standar pelayanan minimum. Secara keseluruhan, kinerja operasional Bus Trans Padang Koridor II dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu kajian lebih lanjut terhadap keseimbangan antara jumlah permintaan dan ketersediaan armada, agar nilai *load factor* dan *headway*

dapat memenuhi standar pelayanan minimum serta meningkatkan pelayanan kepada penumpang

5.2 Saran

1. Diharapkan Evaluasi terhadap kinerja operasional bus sebaiknya dilakukan secara berkala oleh pihak operator maupun instansi terkait untuk memastikan pelayanan tetap sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan survei kepuasan penumpang secara rutin diperlukan agar penyedia layanan dapat mengetahui persepsi dan kebutuhan pengguna, sehingga perbaikan layanan dapat dilakukan secara tepat sasaran dan berkelanjutan..
2. Diharapkan adanya promosi dan sosialisasi mengenai rute dan tarif pada Bus Trans Padang Koridor II agar meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan bus khususnya pada Koridor II. Hal ini diperlukan untuk menunjang nilai *load factor* yang sebagian besar belum memenuhi standar pelayanan. Dimana semakin banyak masyarakat yang menggunakan bus, maka semakin tinggi atau memenuhi untuk nilai *load factor* nya.

